

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang manfaat hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca sebagai rintisan usaha kriya tekstil.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Teknik Jahit Perca Sebagai Rintisan Usaha Kriya Tekstil Ditinjau dari Kemampuan Kognitif

Hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca ditinjau dari kemampuan kognitif pada umumnya menunjukkan sebagian besar responden mengetahui pengertian teknik jahit perca/*patchwork*, mengetahui mesin obras, memahami pola motif *squares*, mengetahui produk teknik jahit perca/*patchwork*, memahami penerapan teknik jahit perca beraturan pada pembuatan sarung bantal kursi, mengetahui viselin sebagai bahan untuk melapisi perca yang sudah dibentuk sesuai dengan desain/rancangan pada pembuatan tas teknik jahit perca sehingga hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca dapat dimanfaatkan sebagai bekal rintisan usaha kriya tekstil.

2. Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Teknik Jahit Perca Rintisan Usaha Kriya Tekstil Ditinjau dari Kemampuan Afektif

Hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca ditinjau dari kemampuan afektif pada umumnya menunjukkan sebagian besar responden merasa senang mendapatkan materi kriya tekstil teknik jahit perca/*patchwork*, memahami kecermatan dalam bentuk pola motif *crazy patchwork*, sikap hati-hati pada pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik jahit perca ketika menggunakan jarum jahit. Kemampuan afektif menunjukkan lebih dari setengahnya responden memahami menerima saran, masukan dan kritikan dengan senang hati, sikap ketelitian dalam memadukan kain polos dengan kain bermotif pada pembuatan produk kriya tekstil dengan teknik jahit perca, meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari sumber dari internet yang berkaitan dengan bahan yang digunakan untuk membuat produk teknik jahit perca sehingga hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca dapat dimanfaatkan sebagai bekal rintisan usaha kriya tekstil.

3. Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil dengan Teknik Jahit Perca Sebagai Rintisan Usaha Kriya Tekstil Ditinjau dari Kemampuan Psikomotor

Hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca ditinjau dari kemampuan psikomotor pada umumnya menunjukkan sebagian besar responden terampil menggunakan gunting, menggunakan mesin jahit manual untuk menyambung setiap bagian pada pembuatan produk teknik jahit perca, terampil memilih kain untuk produk teknik jahit perca menggunakan kain katun yaitu kain yang dibuat dari serat kapas dan ketebalannya rapat pada pembuatan tas, lebih terampil membuat sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca/*patchwork*

sehingga hasil belajar kriya tekstil dengan teknik jahit perca dapat dimanfaatkan sebagai bekal rintisan usaha kriya tekstil.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Peserta didik Program Keahlian Kriya Tekstil SMKN 14 Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 pada umumnya menunjukkan sebagian besar manfaat penguasaan hasil belajar teknik jahit perca, hasil yang telah dicapai hendaknya dijadikan motivasi untuk lebih mengembangkan serta memperluas wawasan tentang kriya tekstil dengan teknik jahit perca sebagai bekal rintisan usaha kriya tekstil.

2. Staf Pengajar (Guru)

Guru mata diklat kriya tekstil khususnya pembelajaran teknik jahit perca, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dengan memberikan motivasi belajar dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai. Peningkatan tersebut dapat diupayakan melalui pengembangan materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran sebagai bekal merintis usaha kriya tekstil.